

***ANALYSIS OF PROFITABILITY RATIOS THAT CAN SERVE TO ASSESS
FINANCIAL PERFORMANCE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018 - 2021***

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS YANG DAPAT BERFUNGSI MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 – 2021**

Novianti Wijaya¹, Fransiska², Ribka Sari Butar-Butar³, Dita Eka Pratiwi Sirait⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Negeri Medan⁴

ribkasari@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Profitability ratio analysis that can be used to evaluate the financial performance of banking organizations listed on the Indonesia Stock Exchange is the focus of this study. One technique of assessing the financial performance of a company with the effectiveness of financial management is profitability ratio analysis. To ascertain how much money a business makes from its operations, a profitability study is required. When a business is profitable, it will become more competitive. The population studied was banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling forty-three companies, and the sample used for testing was twenty-eight companies. The research sample was selected using purposive sampling technique. The research findings are that Return on Assets, Return on Equity and Net Profit Margin simultaneously and partially affect financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021.

Keywords: Profitability, Financial Performance.

ABSTRAK

Analisis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus pada penelitian ini. Salah satu teknik penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dengan efektivitas pengelolaan keuangan adalah analisis rasio profitabilitas. Untuk memastikan berapa banyak uang yang dihasilkan suatu bisnis dari operasinya, diperlukan studi profitabilitas. Ketika suatu bisnis menguntungkan, maka bisnis tersebut akan menjadi lebih kompetitif. Populasi yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berjumlah empat puluh tiga perusahaan, dan sampel yang digunakan untuk pengujian adalah dua puluh delapan perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Temuan penelitian adalah Return on Assets, Return on Equity dan Net Profit Margin secara simultan dan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Masing-masing bisnis atau organisasi bercita-cita untuk berhasil dan efisien mencapai tujuannya. Dalam dunia perkembangan pesat ini, usaha wajib bisa berkompetisi dengan usaha lain agar bisa berkembang. Selain itu, bisnis yang sudah mapan diwajibkan untuk memberikan informasi dan laporan kepada pihak-pihak terkait mengenai seluruh operasi perusahaan

yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, termasuk data keuangan dan kinerja.

Temuan Halim (2016:74), analisis rasio keuangan yaitu rasio yang dasar hakikatnya dibuat lengkap menjumlahkan nominal dari neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan Samryn (2015:363) mengungkapkan jika analisis rasio keuangan ialah teknik yang meningkatkan signifikansi melakukan

perbandingan data keuangan perusahaan.

Mengetahui status keuangan perusahaan saat ini merupakan tujuan utama analisis laporan keuangan bagi pemilik dan manajemen (Kasmir, 2015:66). Karena analisis rasio keuangan ialah langkah tercepat guna menilai kinerja keuangan bisnis usaha, maka ini ialah teknik analisis yang paling banyak digunakan. Contoh bentuk guna mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis usaha memakai analisis rasio.

Analisis rasio profitabilitas ialah contoh dari metode penilaian kinerja keuangan suatu bisnis usaha ditinjau dari efektivitas pengelolaan keuangan. Studi profitabilitas diperlukan untuk menentukan berapa banyak uang yang dihasilkan suatu bisnis dari operasinya. Daya saing suatu perusahaan akan meningkat ketika profitabilitasnya besar. Banyak faktor yang dipertimbangkan saat mengevaluasi rasio profitabilitas, misalnya margin laba bersih, margin laba kotor, keuntungan dari modal, laba dari aset, laba atas penjualan, laba atas investasi, dan laba per saham.

Tabel 1. Daftar Bisnis Usaha Bank Yang Mempublikasikan Laporan Per Interim Periode 2018 – 2021.

| KODE PERUSAHAAN | TAHUN | ROA | ROE | NPM | Standar ROA | Standar ROE | Standar NPM |
|-----------------|-------|------|-------|-------|-------------|-------------|-------------|
| B-BCA | 2018 | 3,2 | 18,8 | 0,41 | > 5,98 | > 8,32 | > 5 |
| | 2019 | 3,2 | 18,0 | 0,39 | | | |
| | 2020 | 2,7 | 16,5 | 0,36 | | | |
| | 2021 | 2,8 | 18,3 | 0,40 | | | |
| B-CBNA | 2018 | 3,2 | 12,5 | 0,26 | > 5,98 | > 8,32 | > 5 |
| | 2019 | 4,7 | 17,9 | 0,35 | | | |
| | 2020 | 3,9 | 15,1 | 0,34 | | | |
| | 2021 | 1,6 | 6,7 | 0,17 | | | |
| B-BMDR | 2018 | 3,17 | 16,23 | 0,30 | > 5,98 | > 8,32 | > 5 |
| | 2019 | 3,03 | 15,08 | 0,32 | | | |
| | 2020 | 1,64 | 9,36 | 0,19 | | | |
| | 2021 | 2,53 | 16,24 | 0,29 | | | |
| B-BALI | 2018 | 0,8 | 4,9 | 0,12 | > 5,98 | > 8,32 | > 5% |
| | 2019 | 1,3 | 7,2 | 0,19 | | | |
| | 2020 | 0,9 | 3,1 | 0,081 | | | |
| | 2021 | 0,7 | 2,9 | 0,12 | | | |
| B-BRI | 2018 | 3,68 | 20,49 | 0,77 | > 5,98 | > 8,32 | > 5 |
| | 2019 | 3,50 | 19,41 | 0,79 | | | |
| | 2020 | 1,98 | 11,05 | 0,62 | | | |
| | 2021 | 2,72 | 16,87 | 0,74 | | | |

Sumber : laporan tahunan perusahaan (dalam persentase)

Dari tabel diatas ini dapat dilihat perusahaan yang memiliki nilai dibawah dan diatas standart. Pada tahun 2018-2019 nilai ROA dan NPM bank BCA masih dibawah standart. Bank Citibank pada tahun 2019 nilai ROA hampir mendekati standart namun mengalami penurunan di tahun 2020 sedangkan nilai

ROE di tahun 2019 dan 2020 berada diatas standart. Tahun 2018 dan 2019 nilai ROA dan NPM pada bank Mandiri masih dibawah standart, bank Permata di tahun 2018 – 2019 nilai ROA masih jauh dari nilai standart, sama halnya dengan nilai ROE masih belum diatas standart. Tahun 2019 dan 2020 nilai ROA dan NPM pada bank BRI masih diposisi bawah standart nilai ROA dan NPM.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Temuan Harahap (2018) menyebutkan bahwa ROA ialah rasio yang melakukan perbandingan laba bersih dengan jumlah aset atau sumber daya yang dimiliki untuk menentukan seberapa menguntungkan suatu bank. Adapun perhitungan guna mendapatkan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh Return On Assets Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Winarno (2019) bahwa pengembalian aset menggambarkan tingkat baik tidaknya bisnis mengatur uang dan aset guna memperoleh laba.

Return On Equity (ROE)

Temuan Harahap (2018) mengungkapkan jika seluruh laba bersih atas ekuitas disebut laba atas ekuitas dan dituliskan bentuk persentase. Adapun perhitungan untuk mendapatkan ROE:

$$ROE = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengaruh Return On Equity Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Winarno (2019) bahwa ROE menggambarkan tingkat baik tidaknya instansi bisnis usaha mengatur modal dan aset guna menghasilkan laba.

Net Profit Margin (NPM)

Temuan Harahap (2019) menyatakan jika Rasio yang disebut sebagai margin laba bersih, atau NPM, menentukan kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan pada ambang penjualan tertentu. Berikut rumus untuk mendapatkan NPM :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Kinerja Keuangan

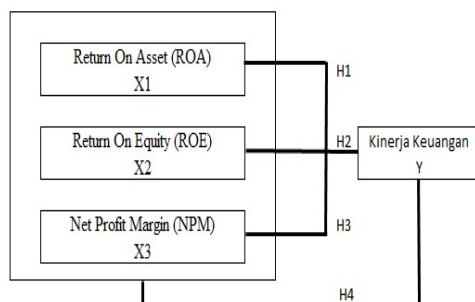
Menurut Winarno (2019) bahwa nilai NPM menggambarkan jika bisnis usaha mempunyai kinerja kemampuan yang bagus.

Kinerja Keuangan

Munawir (2016:30) menyatakan bahwa salah satu pilar yang menjadi dasar menilai kinerja keuangan bisnis usaha ialah pemeriksaan terhadap beberapa rasio keuangan organisasi. Demi menilai keadaan bisnis dan tingkat keberhasilan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, pihak yang berkepentingan menginginkan akses terhadap temuan pengukuran kinerja keuangan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan sumber teoritis yang membahas dampak ROA, ROE, serta NPM, peneliti dapat menyusun kerangka konseptual yang terlihat seperti ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : Return on asset berimplikasi secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2018 – 2021.

H₂ : Return on equity berimplikasi secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2018 – 2021.

H₃ : Net Profit Margin berimplikasi secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2018 – 2021.

H₄ : Return on asset, return on equity dan net profit margin berimplikasi secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2018 – 2021.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Meneliti ini memakai metodologi kuantitatif, di mana data penelitian dikumpulkan, diperiksa, dan diselidiki berdasarkan hipotesis penelitian. Jenis penelitian ini bersifat eksplanatori dan bersifat deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Menggunakan informasi yang dilihat dari website legal BEI (www.idx.co.id), pelaksanaannya dilakukan pada bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2018 hingga 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah sekumpulan individu, peristiwa, maupun semua hal yang memiliki serangkaian sifat yang sama. Populasi penelitian adalah seluruh bisnis usaha bank yang tercatat pada BEI periode 2018 sampai 2021. Sedangkan teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel disertai pertimbangan maupun syarat yang ditentukan, dipakai guna menentukan sampel yang digunakan dalam pelaksanaannya. Saat memilih sampel

dalam hal ini, peneliti menetapkan kriteria yakni:

Tabel 2. Syarat Pemilihan Sampel

| No | Persyaratan | Jumlah |
|--------------------------|--|--------|
| | Perusahaan Perbankan tercatat pada BEI periode 2018-2021 | 43 |
| 1. | Bisnis usaha Perbankan yang tidak konsisten memunculkan laporan keuangan periode 2018-2021 | (1) |
| 2. | Bisnis usaha Perbankan yang tidak memperoleh laba bersih tahun 2018-2021 | (14) |
| Total Sampel | | 28 |
| Total Periode | | 4 |
| Total Observasi = 28 x 4 | | 112 |

Sumber : Data diolah (2024)

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder mencakup laporan keuangan pertahun bisnis usaha tahun 2018–2021 dipakai saat meneliti. Demi melakukan uji hipotesis penelitian, data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Sumber datanya adalah website perusahaan terkait dan website legal BEI www.idx.co.id.

Model Penelitian

Meneliti ini memakai model penelitian analisis regresi linier berganda yang memperhitungkan terdapat variabel independen. Demi menganalisis alur serta besar kecilnya berpengaruh variabel independen kepada dependen dilaksanakan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Pendekatan analisis tersebut menggunakan persamaan antara lain:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Definis :

| | |
|-----------------|---|
| Y | = Kinerja Keuangan |
| a | = Konstanta |
| b_1, b_2, b_3 | = Koefisien Regresi Variabel Independen |
| X_1 | = ROA |
| X_2 | = ROE |
| X_3 | = NPM |
| e | = Standart Error |

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2018) mengungkapkan jika pengujian asumsi klasik ialah cara pertama yang dilaksanakan sebelum analisis regresi linier berganda. Uji bertujuan guna memutuskan jika koefisien regresi tepat saat perkiraannya, konsisten, serta bebas bias. Agar uji tersebut dapat digunakan pada analisis regresi linier, maka dilaksanakan pengujian asumsi klasik untuk menggambarkan jika uji itu sudah lolos pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menelaah bukti ditemukan korelasi antar variabel independen dengan model regresi. Sebenarnya tidak terdapat korelasi dengan variabel independen pada model regresi yang layak. Variabel independen tidak ortogonal apabila ditemukan korelasi diantara keduanya. Menurut Ghozali (2018), variabel independen mempunyai nilai korelasi nol sehingga menjadikannya variabel ortogonal. Variabilitas variabel independen lain dilakukan pengukuran dengan toleransi. Sebab $VIF = 1/Toleransi$, maknanya nilai toleransi yang rendah selaras dengan angka VIF besar. Nilai perturbasi $\leq 0,10$ maupun setara dilengkapi $VIF > 10$ ialah ambang batas terjadinya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), bertujuan pengujian autokorelasi ialah guna menganalisa apakah confounding error diperiode t dan confounding error diperiode t-1 (terdahulu) mempunyai korelasi pada model regresi linier. Permasalahan autokorelasi timbul saat terdapat korelasi.

Uji Heteroskedastistas

Menurut Ghozali (2018), bertujuan pengujian heteroskedastisitas ialah guna menganalisa apakah ada ketimpangan varians antar residu observasi yang berbeda dalam model regresi. Dikenal homoskedastisitas jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan selanjutnya konstan, serta dikenal heteroskedastisitas apabila berbeda. Model regresi homoskedastik maupun heteroskedastik ialah model dikatakan cukup. Sebab pendataan cross-section pengumpulan data yang mencerminkan ukuran yang berbeda (kecil, sedang, serta besar), maka sebagian besar data tersebut mempunyai situasi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), Jumlah variabel independen dalam model tidak tepat ketika menggunakan koefisien determinasi, yang merupakan kelemahan utamanya. Terlepas dari apakah masing-masing variabel independen masukan memiliki efek yang tinggi kepada variabel dependen, R^2 sudah dapat meningkatkan sekaligus dengan naiknya setiap variabel. Maka dari itu, mayoritas penelitian yang merekomendasikan penggunaan nilai Adjusted R^2 guna memastikan model regresi mana yang efektif. Beda dengan R^2 , nilai R^2 yang dimodifikasi bisa berganti seiring dengan bertambahnya satu variabel independen pada model. Meskipun diperlukan angka positif, R^2 yang dimodifikasi dapat memiliki nilai negatif dalam skenario ini. Nilai yang disesuaikan dianggap 0 jika nilai R^2 pada uji empiris negatif.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Demi menganalisis benarkah seluruh faktor independen secara simultan memiliki pengaruh variabel dependen dipakai pengujian F. Membandingkan F yang dihitung

dengan F Tabel akan memungkinkan Anda melakukan hal ini. Hipotesis uji statistik F ialah

$$H_0 = b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$$

ROA, ROE serta NPM tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2018 – 2021.

$$H_a = b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$$

ROA, ROE, serta NPM berpengaruh terhadap kinerja keuangan di bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2018 – 2021.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t dipakai guna menganalisa tingkat besar pengaruh masing masing variabel independen kepada variabel dependen. Adapun kriteria pengujian t: Pengujian ini dapat dilaksanakan dengan melihat kolom signifikansi setiap t_{hitung} atau dengan melakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikan $< 0,05$, maupun $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya H_0 diperbolehkan. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikan $< 0,05$, maupun $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif respon rendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Statistik Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|-------------------------|------------------------|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Return On Assets (ROA) | 112 | ,00 | ,09 | ,0130 | ,01518 |
| Return On Equity (ROE) | 112 | ,00 | ,26 | ,0771 | ,05739 |
| Net Profit Margin (NPM) | 112 | ,00 | ,48 | ,2002 | ,12059 |
| Kinerja Keuangan | 112 | ,00 | ,22 | ,0965 | ,05972 |
| Valid N (listwise) | 112 | | | | |

Sumber : Output Penelitian, 2024 (data diolah)

1. Return On Assets (ROA) dengan nilai minimum 0,00 di dapatkan dari Bank MNC Internasional Tbk pada tahun 2019-2021, Bank Capital Indonesia Tbk di tahun 2019-2021, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode

2020, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada periode 2019-2020, Bank Ganesha Tbk di periode 2018-2021, Bank Ina Perdana Tbk di periode 2018-2021, Bank Bumi Arta Tbk di periode 2020-2021, Bank Permata Tbk di periode 2020, Bank Sinar Mas Tbk di periode 2018-2021, Bank Mayapada International Tbk di periode 2020-2021, Bank China Construction Bank Ind. Tbk pada tahun 2019-2021, Bank National Nobu Tbk pada tahun 2018-2021 serta nilai maksimum 0,09 didapat dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk di periode 2019.

2. Return On Equity (ROE) dengan nilai minimum 0,00 di dapatkan dari Bank Ganesha Tbk pada tahun 2018 dan 2020, Bank Sinar Mas Tbk di periode 2019, Bank Mayapada International Tbk di periode 2020 serta nilai maksimum 0,26 dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk pada tahun 2019.
3. Net Profit Margin (NPM) dengan nilai minimum 0,00 di dapatkan dari Bank Sinar Mas Tbk di periode 2019 serta nilai maksimum 0,48 dari Bank Mestika Dharma Tbk di periode 2021.
4. Kinerja keuangan dengan nilai minimum 0,00 di dapatkan dari Bank Sinar Mas Tbk di periode 2019 serta nilai maksimum 0,22 dari Bank Mega Tbk pada tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik

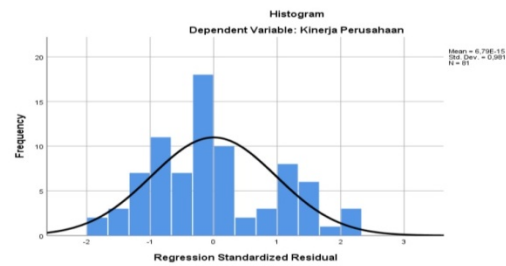
Uji Normalitas

Demi menentukan apakah residu berdistribusi secara teratur maupun tidak, ada dua metode yang tersedia :

1. Uji Grafik

Memeriksa grafik histogram yang melakukan perbandingan pendataan pengamatan dengan distribusi yang sesuai distribusi normal ialah contoh bentuk metode paling sederhana guna memastikan apakah residu terdistribusi

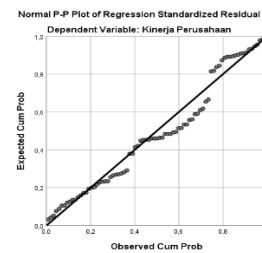
normal. Grafik histogram menampilkan output pengujian normalitas antara lain :



Gambar 2 Histogram

Sumber : Output Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Gambar 2 mengilustrasikan bagaimana grafik histogram menampilkan blok-blok yang mengikuti pola garis melengkung, yang menunjukkan berdistribusi data normal.



Gambar 3 Normal P-P Plot

Sumber : Output Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dilihat Gambar 3 bisa disimpulkan jika data terdistribusi normal sebab titik-titiknya tersebar serta distribusinya mendekati garis diagonal.

2. Uji Statistik

Pengujian statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang membandingkan suatu berdistribusi frekuensi dengan banyak distribusi dapat digunakan dalam uji normalitas statistik. Tujuannya adalah untuk memeriksa satu sampel. Adapun output transformasi pengujian normalitas disertai memakai model Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 4. Output Uji One Sample Kolmogrov - Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-----------|
| Unstandardized Residual | | |
| N | | 81 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .00311275 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .107 |
| | Positive | .107 |

| | | |
|--|----------|-------------------|
| | Negative | -.088 |
| Test Statistic | | .107 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .052 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Temuan analisis normalitas dipaparkan di Tabel 4, dimana nilai signifikan dilaporkan sejumlah 0,052. Mengingat signifikansi statistiknya > 0,05, maknanya pendataan itu didistribusikan dengan teratur.

Uji Multikolinearitas

Mencari tahu apakah model regresi mendeteksi terdapat keterkaitan antara variabel bebas maupun variabel bebas itu sendiri merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas variabel independen penelitian memberikan hasil antara lain :

Tabel 5. Output Pengujian Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|-------------------------|---------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Return On Assets (ROA) | .342 | 2,928 |
| | Return On Equity (ROE) | .271 | 3,686 |
| | Net Profit Margin (NPM) | .276 | 3,617 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Output Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Tabel 5 menggambarkan nilai toleransi Return On Assets (ROA) dan VIF sebesar $2,928 < 10$ atau $0,342 > 0,1$. Untuk nilai toleransi dan VIF Return On Equity (ROE) sebesar $0.271 > 0.1$ atau $3.686 < 10$. Begitu pula untuk nilai toleransi dan VIF Net Profit Margin (NPM) sebesar $0.276 > 0.1$ atau $3.617 < 10$. Bisa ditarik simpulan tidak ditemukan permasalahan uji multikolinearitas di salah satu variabel independen.

Uji Autokorelasi

Menemukan keterkaitan antara periode sekarang dengan periode sebelumnya (t-1) merupakan tujuan dari pengujian autokorelasi. Masalah autokorelasi ialah masalah dimana

terdapat korelasi. Autokorelasi tidak boleh ada dalam model regresi yang baik. Tes Run Test ialah media yang berguna guna menentukan terdapat maupun tidaknya autokorelasi.

Tabel 6. Output Pengujian Autokorelasi

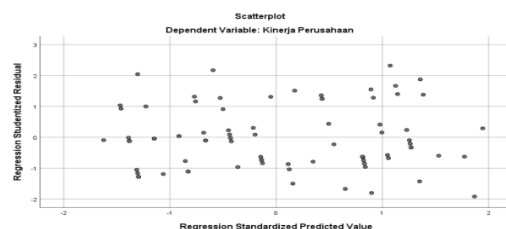
| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | -,00032 |
| Cases < Test Value | 38 |
| Cases >= Test Value | 43 |
| Total Cases | 81 |
| Number of Runs | 38 |
| Z | -,751 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,453 |
| a. Median | |

Sumber : Output Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Output analisis autokorelasi ditampilkan di Tabel 6 dan menggambarkan nilai signifikan sejumlah 0,453. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena signifikansi statistik > 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian variasi varians residual antar periode pengamatan merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Salah satu metode guna memastikan apakah ditemukan heteroskedastisitas ialah dengan menganalisa distribusi titik gambar scatterplot ini akan memungkinkan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.



Gambar 4 Scatterplot

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Gambar 4 menggambarkan bagaimana masing-masing titik grafik scatterplot tersebar pada atas atau bawah

angka 0 di sumbu Y, secara random membuat pola yang ditentukan. Probabilitas signifikannya juga menggambarkan ada tidaknya heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 5%. Output hasil heteroskedastisitas dengan memakai pengujian Glejser ialah antara lain :

Tabel 7. Pengujian Glesjer

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | ,002 | ,000 | | 4,453 | ,000 |
| | Return On Assets (ROA) | ,045 | ,052 | ,162 | ,855 | ,395 |
| | Return On Equity (ROE) | -,008 | ,010 | -,181 | -,852 | ,397 |
| | Net Profit Margin (NPM) | ,005 | ,005 | ,235 | 1,117 | ,267 |

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Output Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Pada tabel 7 pengujian glesjer ROA memiliki nilai signifikan sejumlah 0,395. Uji glesjer ROE mempunyai hasil signifikan sejumlah 0,397. Uji glosarium NPM mempunyai hasil signifikan yaitu 0,267. Mengingat signifikansi ROE, ROA, serta NPM model regresi semuanya > 0,05, maka fenomena itu menggambarkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model dikatakan layak digunakan pada saat meneliti.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Kajian rasio profitabilitas berikut dengan menggunakan regresi linier berganda bisa dipakai guna menilai kinerja keuangan usaha perbankan yang tercatat pada BEI antara tahun 2018 hingga 2021 :

Tabel 8. Output Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | ,000 | ,001 | | ,404 | ,688 |
| | Return On Assets (ROA) | ,213 | ,090 | ,034 | 2,373 | ,020 |
| | Return On Equity (ROE) | ,359 | ,017 | ,351 | 21,581 | ,000 |
| | Net Profit Margin (NPM) | ,325 | ,008 | ,659 | 40,832 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Menarik kesimpulan dilihat data di atas maka persamaan regresinya adalah : **Kinerja Keuangan = 0,000 + 0,213 ROA + 0,359 ROE + 0,325 NPM**

Koefisien persamaan regresi linier berganda ialah antara lain:

- Mengingat ROE, ROA, serta NPM semuanya dianggap konstan serta nilai konstanta (a) adalah 0,000 satuan, maka kinerja keuangan bisnis usaha bank yang tercatat pada BEI antara tahun 2018 hingga tahun 2021 adalah 0,000 satuan.
- Variabel Return On Assets (b₁) mempunyai koefisien regresi sejumlah 0,213 satuan. Hal tersebut menunjukkan jika untuk periode 2018 hingga 2021, kinerja keuangan di bisnis usaha bank yang tercatat pada BEI akan tumbuh sebesar 0,213 satuan masing-masing naiknya Return On Assets satu satuan.
- Variabel Return On Equity (b₂) mempunyai koefisien regresi sejumlah 0,359 satuan. Hal tersebut menunjukkan jika untuk periode 2018 hingga 2021, kinerja keuangan di bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI akan tumbuh sejumlah 0,359 satuan setiap kenaikan Return On Equity satu satuan.
- Variabel Net Profit Margin (b₃) mempunyai koefisien regresi sejumlah 0,325 satuan. Hal tersebut menggambarkan jika untuk periode 2018 hingga 2021, kinerja keuangan di bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI akan tumbuh sejumlah 0,325 satuan masing-masing naiknya Net Profit Margin satu kesatuan.

Koefisien Determinasi

Output uji koefisien determinasi di Tabel 9 ialah :

Tabel 9. Output Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Model | R | Adjusted R Square | Adjusted R Square | RStd. Error of the Estimate |
| 1 | ,997 ^a | ,994 | ,994 | ,00317 |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Temuan Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 9, analisis rasio profitabilitas yang bisa dipakai guna melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2018–2021 ialah sejumlah 99,40%, dan sisa sejumlah 0,60% terpengaruh dari beberapa faktor selain yang termasuk pada temuan ini, seperti solvabilitas, likuiditas, dan BOPO. Output pengujian koefisien determinasi menggambarkan Adjusted R Square sejumlah 0,994.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Berikut output pengujian hipotesis secara parsial di Tabel 10 ialah :

Tabel 10. Output Analisis Hipotesis Secara Parsial

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | ,000 | ,001 | | ,404 | ,688 |
| Return On Assets (ROA) | ,213 | ,090 | ,034 | 2,373 | ,020 |
| Return On Equity (ROE) | ,359 | ,017 | ,351 | 21,581 | ,000 |
| Net Profit Margin (NPM) | ,325 | ,008 | ,659 | 40,832 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Output Temuan, 2024 (Data Diolah)

Tabel 10 memberikan penjelasan mengenai :

- ROA memiliki pengaruh positif secara parsial atas kinerja keuangan di usaha bank yang termasuk di BEI tahun 2018–2021 yang diarahkan disertai nilai signifikan sejumlah $0,020 < 0,05$.
- Periode tahun 2018 hingga tahun 2021, kinerja keuangan usaha perbankan yang tercatat pada BEI sebagian terpengaruh secara positif dari Return On Equity Ratio yang terlihat dari nilainya yang cukup besar yaitu $0,000 < 0,05$.

- Variabel Net Profit Margin mempunyai nilai signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$ yang maknanya berpengaruh positif secara parsial kepada kinerja keuangan perusahaan bank yang tercatat pada periode 2018 hingga tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Berikut output pengujian hipotesis secara simultan di Tabel 11 ialah :

Tabel 11. Output Pengujian Hipotesis secara Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,139 | 3 | ,046 | 4606,227 | ,000 ^b |
| | Residual | ,001 | 77 | ,000 | | |
| | Total | ,140 | 80 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Nilai F dengan ambang batas signifikansi $0,000 < 0,05$ disajikan pada Tabel 11. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 hingga 2021, ROA, ROE, dan NPM mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan bisnis usaha yang tercatat pada BEI.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Return On Assets Terhadap Kinerja Keuangan

Dari output uji, untuk tahun 2018 hingga 2021, kinerja keuangan bisnis usaha bank yang terdaftar pada BEI agak terpengaruh positif dari return on assets. Berdasarkan temuan penelitian yang menerapkan teori Harahap (2018), rasio melakukan perbandingan laba bersih dengan total aset maupun sumber daya yang dimiliki untuk menentukan seberapa menguntungkan yang dapat diperoleh suatu bank. Semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, semakin tinggi laba atas aset.

Temuan penelitian tersebut selaras dengan temuan dari Winarno (2019) menyatakan jika ROA menggambarkan tingkat baik suatu perusahaan mengelola modal dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut pendapat peneliti bahwa ROA ialah rasio yang menyatakan optimalnya penggunaan uang oleh bisnis usaha dan mengukur besarnya pengembalian yang diterima perusahaan atas seluruh aset lancarnya. Kinerja keuangan perbankan akan ditingkatkan dengan meningkatnya ROA.

Pengaruh Return On Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan

Dilihat output uji, di periode 2018 hingga 2021, kinerja keuangan bisnis usaha bank yang tercatat pada BEI agak terpengaruh positif dari Return On Equity Ratio. Temuan hal ini selaras dengan gagasan yang dikemukakan dari Harahap (2018), yang menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran jumlah uang yang didapatkan pemilik maupun pemegang saham suatu bisnis usaha dari investasinya. Dikatakan baik rasio ini, menjadikan tinggi kinerja keuangan.

Output penelitian ini selaras dengan temuan Winarno (2019) yang menemukan bahwa ROE menggambarkan tingkat baik suatu bisnis usaha mengatur modal dan aset guna memperoleh laba. Studi tersebut menyimpulkan bahwa rasio pengembalian atas ekuitas adalah ukuran seberapa seimbang modal dan laba setelah pajak, atau laba bersih. Kinerja keuangan meningkat seiring dengan Return On Equity Ratio.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan output analisis, pada tahun 2018 hingga 2021, kinerja keuangan usaha bank yang tercatat pada BEI agak terpengaruh positif dari Net

Profit Margin. Temuan penelitian tersebut mendukung teori Harahap (2018) yang menyatakan jika net profit margin merupakan proporsi pendapatan bersih dari setiap penjualan. Tingginya rasio tersebut, dapat memperbesar keuntungan yang diharapkan bisnis usaha.

Temuan penelitian tersebut selaras dengan temuan Winarno (2019) yang mendapatkan jika nilai NPM suatu perusahaan menunjukkan keberhasilan profitabilitas yang kuat. Menurut temuan peneliti jika margin laba bersih atau NPM sama dengan keuntungan penjualan sesudah dikurangi seluruh harga serta pajak pendapatan. Kinerja keuangan akan semakin membaik jika Net Profit Margin semakin besar.

Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan

Dari temuan penelitian, pada tahun 2018 hingga 2021, kinerja keuangan usaha bank yang tercatat pada BEI secara bersamaan dipengaruhi oleh ROA, ROE, dan NPM. Analisis rasio profitabilitas yang dapat dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis usaha bank yang tercatat pada BEI tahun 2018–2021 ialah sebesar 99,40% dilandaskan output pengujian koefisien determinasi, yang dimana Adjusted R Square sejumlah 0,994. Tersisa sejumlah 0,60% terpengaruh dari beberapa faktor selain yang diuji pada temuan ini, seperti solvabilitas, likuiditas, dan BOPO.

Hal ini agar bisnis dapat menggunakan pembiayaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Semakin baik ROA, ROE, serta NPM maka akan meninggi pula profitabilitas yang dihasilkan. Meningkatkan profitabilitas berpotensi menaikkan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Return On Assets secara parsial memiliki pengaruh atas kinerja keuangan di bisnis usaha yang tercatat pada BEI tahun 2018-2021.
2. Return On Equity secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan di bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2018-2021.
3. Net Profit Margin secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan di bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI tahun 2018-2021.
4. Return On Assets, Return On Equity serta Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di bisnis usaha perbankan yang tercatat pada BEI periode 2018-2021.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Demi meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang, sebaiknya organisasi mengevaluasi faktor ROA, ROE, dan NPM selaku dasar perencanaan pengelolaan dana.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Temuan output ini diharapkan bisa bermanfaat, melengkapi sumber daya yang telah tersedia di perpustakaan penelitian, dan menjadi sumber informasi untuk menghasilkan penelitian baru.
3. Bagi Peneliti Berikutnya
Temuan output ini harapannya bisa menambah sumber penelitian masukan terkait manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Dipenogoro.

Halim, Abdul. 2016. Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Samryn, L.M. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Winarno, Slamet Heri. 2019. Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal STEI Ekonomi. Vol. 28 No. 02